

TESIS

**PENERAPAN HUMANITARIAN INTERVENTION BERKAITAN
DENGAN KEDAULATAN NEGARA MENURUT HUKUM
INTERNASIONAL**



OLEH:

ZEZITO FATIMA MARTINS CORREIA, S.H.

032014153006

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

MINAT STUDI HUKUM INTERNASIONAL

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

**PENERAPAN HUMANITARIAN INTERVENTION BERKAITAN
DENGAN KEDAULATAN NEGARA MENURUT HUKUM
INTERNASIONAL**

TESIS

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum
Pada Program Studi Magister Ilmu Hukum
Minat Studi Hukum Internasional Pada Fakultas Hukum
Universitas Airlangga**

OLEH:

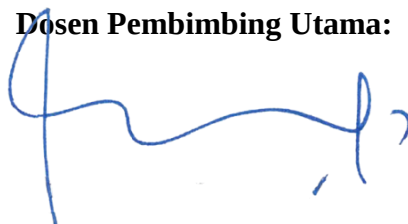
**ZEZITO FATIMA MARTINS CORREIA, S.H.
032014153006**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
MINAT STUDI HUKUM INTERNASIONAL
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**Tesis ini telah disetujui,
Tanggal 13 Januari 2022**

**Oleh:
Dosen Pembimbing Utama:**



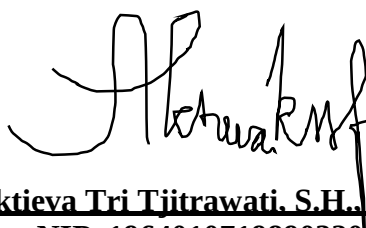
Dr. Enny Narwati, S.H., M.H.
NIP. 196412111990022001

Dosen Pembimbing Kedua:



Dr. Lina Hastuti, S.H., M.H.
NIP. 196602111989022001

**Mengetahui:
Koordinator Program Studi Magister Ilmu Hukum
Fakultas Hukum Universitas Airlangga**



Dr. Aktieva Tri Tjitrawati, S.H., M.Hum.
NIP. 196401071989032001

**Tesis ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Tesis,
Pada hari Kamis, 13 Januari 2022**

PANITIA PENGUJI TESIS :

Ketua : Iman Prihandono, S.H., LL.M., PH.D.

Anggota :

- 1. Dr. Enny Narwati, S.H., M.H.**
- 2. Dr. Lina Hastuti, S.H., M.H.**
- 3. Dr. Aktieva Tri Tjitrawati, S.H., M.Hum.**
- 4. I Wayan Titib Sulaksana, S.H., M.S.**

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Hari, Tanggal : Kamis, 13 Januari 2022
Ruang : Fakultas Hukum Universitas Airlangga
Pukul : 13.00 – 14.00 WIB
Nama Mahasiswa : Zezito Fatima Martins Correia
NIM : 032014153006

Judul : PENERAPAN HUMANITARIAN INTERVENTION
BERKAITAN DENGAN KEDAULATAN NEGARA
MENURUT HUKUM INTERNASIONAL

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang ditulis untuk memenuhi tugas akhir pada Program Studi Magister Ilmu Hukum ini tidak mempunyai persamaan dengan tesis lain.

Demikian pernyataan ini dibuat tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila pernyataan ini tidak benar, maka akan diberikan sanksi oleh Pimpinan Fakultas.

Surabaya, 13 Januari 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Zezito Fatima Martins Correia, S.H.

NIM. 032014153006

MOTTO:

**“WITH MY LORD JESUS ALL THE
THING ARE POSSIBLE”**

ABSTRAK

Humanitarian intervention merupakan upaya agar mencegah atau menghentikan pelanggaran HAM berat yang terjadi di dalam suatu kedaulatan negara di dunia. Komunitas internasional memiliki kewajiban moral untuk melindungi penduduk sipil dengan menggunakan cara diplomatik dan militer sebagai solusi terakhir, baik dengan persetujuan atau tanpa persetujuan dari negara tersebut. *Humanitarian Intervention* menurut hukum internasional harus berdasarkan Piagam PBB, prinsip-prinsip umum hukum internasional, konsep dan doktrin-doktrin yang sedang berkembang. *Humanitarian intervention* menurut hukum internasional tidak bertentangan dengan kedaulatan negara, kedaulatan negara yang bersifat tradisional menurut pandangan Bodin perlu dipertimbangkan lagi, karena kedaulatan negara tidak melekat dengan sendirinya seperti HAM, akan tetapi diletakan oleh orang lain.

Humanitarian intervention yang sesuai dengan hukum internasional dan tidak sesuai dengan hukum internasional atau di politisasi oleh negara-negara kuat dapat dilihat pada contoh-contoh kasus yang sudah terjadi pada, Kosovo (1999), Libya (2011) dan potensi humanitarian intervention terhadap Suriah.

Kata kunci: *Humanitarian Intervention*, Kedaulatan negara, Hukum Internasional.

ABSTRACT

Humanitarian Intervention is an effort to prevent or violate gross human rights violations that occur in a country in the world. The international community has a moral obligation to protect the civilian population by using diplomatic and military means as a last resort, either with or without the consent of the country. Humanitarian intervention according to International law must be based on the United Nation Charter, general principles of International Law concepts and doctrines that are currently developing. Humanitarian Intervention according to international law does not conflict with state sovereignty in Bodin's view needs to be reconsidered, because state Sovereignty is not inherent by itself like human rights, but is placed by other people.

Humanitarian Intervention that is in accordance with international law and not in accordance with international law or politicized by powerful countries can be seen in the examples of cases that have occurred in Kosovo (1999), Libya (2011) and the potential for humanitarian intervention against Syria.

Keywords: Humanitarian Intervention, State Sovereignty, International law.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus Yang Maha Raja Diraja, karena hanya dengan penyertaan-Nya penulisan tesis yang berjudul **“PENERAPAN HUMANITARIAN INTERVENTION BERKAITAN DENGAN KEDAULATAN NEGARA MENURUT HUKUM INTERNASIONAL”** dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan tesis ini adalah untuk melengkapi dan memenuhi salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Airlangga.

Saya tidak dapat menyelesaikan penulisan tesis ini tanpa adanya bimbingan, bantuan, dan semangat serta doa dari berbagai pihak yang memberikan inspirasi bagi penulis. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Iman Prihandono, S.H., LL.M., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Airlangga Surabaya dan sekaligus sebagai Ketua Panitia Penguji Tesis;
2. Ibu Dr. Enny Narwati, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan I dan sebagai Pembimbing Utama Tesis, Dosen Pembimbing MKPT II, sekaligus Penguji Tesis;
3. Ibu Dr. Aktieva Tri Tjitrawati, S.H., M.Hum., selaku Koordinator Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Airlangga dan sebagai Dosen Pembimbing MKPT I sekaligus Panitia Penguji Tesis;
4. Ibu Dr. Lina Hastuti, S.H., M.H. selaku Pembimbing kedua Tesis dan sekaligus Penguji Tesis;

5. Bapak I Wayan Titib Sulaksana, S.H., M.S. selaku Penguji Tesis;
6. Ibu Erni Agustin S.H., LL.M. selaku Dosen Wali;
7. Bapak dan Ibu dosen sebagai staf pengajar di Fakultas Hukum Universitas Airlangga yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama perkuliahan yang sangat berguna dalam penyusunan penulisan tesis ini;
8. Yang terkasih Kedua Orang Tua penulis bapak Felix Correia serta ibunda Bendita de Fatima Martins dan seluruh keluarga besar penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan banyak dukungan, doa, motivasi, dan nasihat sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik;
9. Secara khusus kepada istri tercinta, Evania Fernandes yang selalu memberikan pengertian, dukungan doa, motivasi dan nasihat sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik;
10. Teman-teman angkatan 2020 dan juga teman-teman angkatan sebelumnya Fakultas Hukum Universitas Airlangga yang telah membantu dan mendukung selama penyusunan penulisan tesis ini;

Akhir kata, semoga penulisan tesis ini dapat bermanfaat bagi mereka yang membutuhkan dan dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi semua pihak. Kritik dan saran yang konstruktif saya harapkan demi penyempurnaan penulisan tesis yang jauh dari kata sempurna ini.

Surabaya, Januari 2022

Zeito Fatima Martins Correia, S.H

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
2.1. Rumusan Masalah	11
3.1. Tujuan Penelitian	11
4.1. Manfaat Penelitian	11
1.5. Kajian Pustaka	12
1.5.1. <i>Humanitarian Intervention</i>	12
1.6.1. Kedaulatan Negara Dalam Hukum Internasional	19
1.7.1. Prinsip-Prinsip Hukum Humaniter Internasional yang berkaitan dengan <i>Humanitarian Intervention</i>	22
1.8.1. Penggunaan Kekerasan Menurut Hukum Internasional	26
1.7.1.1. Definisi Tentang Pasal 2 ayat (4) Piagam PBB	28

1.6. Metode Penelitian	34
1.6.1 Tipe Penelitian	34
1.6.2 Pendekatan Masalah	35
1.6.3 Sumber Bahan Hukum	36
1.6.4 Pengumpulan Bahan Hukum	37
1.6.5 Pengelolaan dan Analisa Bahan Hukum	38
1.7. Sistematika Penulisan	38
BAB II KETENTUAN HUKUM INTERNASIONAL MENGENAI <i>HUMANITARIAN INTERVENTION</i> TERHADAP NEGARA BERDAULAT	41
2.1. Sejarah <i>Humanitarian Intervention</i>	41
2.2. Pengertian dan Lingkup <i>Humanitarian Intervention</i>	43
2.3. Kedaulatan Negara Menurut Hukum Internasional	49
2.4. Keabsahan <i>Humanitarian Intervention</i> Menurut Piagam PBB	55
2.5. <i>Prinsip Responsibility to Protect (R2P)</i>	59
2.5.1. Sejarah Terbentuknya Prinsip <i>Responsibility to Protect (R2P)</i>	59
2.5.2. <i>Responsibility to Protect</i> oleh ICISS	61
2.5.2.1. <i>Responsibility to prevent</i>	64
2.5.2.2. <i>Responsibility to React</i>	74
2.5.2.3. <i>Responsibility to Re-Build</i>	75
2.6. <i>Responsibility to Protect</i> oleh <i>United Nations</i>	76
2.6.1. Peran Dewan Keamanan dan Majelis Umum PBB	78
2.6.2. Dewan HAM (<i>Human Right Council</i>)	80

2.7. Peran Organisasi Regional & Sub-Regional dalam <i>Responsibility to Protect</i> (R2P) dan <i>Humanitarian Intervention</i>	80
BAB III IMPLEMENTASI KETENTUAN <i>HUMANITARIAN INTERVENTION</i>	
DALAM PRAKTEKNYA	84
3.1. Intervensi Militer dalam Konflik Kosovo, Libya dan Suriah	84
3.1.1. Intervensi Militer di Kosovo	85
3.1.2. Intervensi Militer di Libya	89
3.1.3. Veto Rusia atas Rancangan Resolusi DK PBB Mengenai Intervensi Militer di Suriah	95
3.2. Pandangan mengenai HAM di Negara Amerika Serikat dan Rusia dalam Kaitannya dengan Keputusan <i>Humanitarian Intervention</i> di Dewan Keamanan	108
BAB IV: PENUTUP	112
4.1 Kesimpulan	112
4.2 Saran	113
DAFTAR BACAAN	114